

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang mengutamakan data dari sumber penelitian langsung ke lapangan atau bisa disebut data utama yang dipakai adalah data dari lapangan langsung. Maka dari itu dapat dilakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat islam dalam implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Jepara dalam menanggulangi dampak galian C ilegal yang berada di Kabupaten Jepara Khususnya daerah Kecamatan Donorojo.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan data secara keseluruhan, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari deskripsi tersebut yang berdasarkan pada hasil olah data dan memiliki keterkaitan dengan jenis data-data yang sudah diteliti.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di lokasi sekitar penggalian C ilegal yaitu di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Peneliti memilih Kecamatan Donorojo sendiri adalah karena Donorojo adalah bagian dari Kabupaten Jepara yang memiliki cukup banyak tambang galian C khususnya yang bersifat ilegal serta banyak pro kontra dari aktivitas galian tersebut terlebih lagi masalah dengan warga sekitar dan petani.

### C. Setting Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di lokasi sekitar penggalian C ilegal yaitu di Kecamatan Donorojo Kabupaten

---

<sup>1</sup> J W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2014).

<sup>2</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : 2016)

Jejara. Peneliti memilih Kecamatan Donorojo sendiri adalah karena Donorojo adalah bagian dari Kabupaten Jejara yang memiliki cukup banyak tambang galian C khususnya yang bersifat ilegal serta banyak pro kontra dari aktivitas galian C tersebut terlebih lagi masalah dengan warga sekitar dan petani.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 3 orang yang terdiri dari pemerintah Kecamatan Donorojo yang diwakili oleh Bapak Widiyantoro selaku Sekertaris Kecamatan, perwakilan dari masyarakat Islam yang diwakili oleh Bapak Abdul Aziz selaku anggota GP Ansor, warga sekitar lokasi penggalian C ilegal serta petani yang terdampak pada lokasi penggalian C ilegal yang diwakili oleh Bapak Samsul Arif yang bertempat di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jejara.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kali ini yaitu dari data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagaimana di bawah ini:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang memperolehnya dengan langsung terjun ke lapangan mengenai informasi pokok dan penting untuk didapatkan. Data primer pada penelitian kali ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk dapat mendapatkan informasi penting pada data penelitian kali ini, wawancara dilakukan pada lokasi penelitian yaitu Kabupaten Jejara. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait seperti dengan Bapak Camat sebagai pelaksana kebijakan, perwakilan dari masyarakat islam sebagai pembela dari pihak petani, perwakilan dari pihak penambang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku, atau informasi pendukung, seperti dari dokumen atau data-data serta dari internet yang sesuai dengan pembahasan mengenai galian C ilegal di kabupaten Jejara.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kali ini berlatar pada penelitian kualitatif serta menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan beberapa pihak terkait serta dokumentasi. Pengumpulan data

pada penelitian kali ini mengenai implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Jepara dalam menanggulangi dampak galian C ilegal di Kecamatan Donorojo, adapun pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data yang pertama adalah dengan cara melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan informan yang berasal dari berbagai pihak seperti dari pemerintahan, pelaku usaha pertambangan galian C, warga sekitar lokasi galian serta petani yang menjadi korban dari dampak galian C. Penelitian dilakukan secara langsung dengan informan mengenai permasalahan yang terjadi pada galian C dan dampaknya kemudian informan memberikan jawaban mengenai permasalahan tersebut serta dapat mendiskusikan mengenai masalah terkait. Wawancara dilakukan untuk mengambil informasi mengenai implementasi kebijakan dari pemerintah Kabupaten Jepara, tindakan yang dilakukan pelaku usaha galian C, serta reaksi dari masyarakat sekitar lokasi galian C mengenai dampak yang telah ditimbulkan oleh aktivitas galian C. Wawancara dilakukan dengan tiga narasumber, yaitu pemerintah Kecamatan Donorojo yang diwakili oleh Bapak Widiyantoro selaku Sekertaris Kecamatan, perwakilan dari masyarakat Islam yang diwakili oleh Bapak Abdul Aziz selaku anggota GP Ansor, warga sekitar lokasi penggalian C ilegal serta petani yang terdampak pada lokasi penggalian C ilegal yang diwakili oleh Bapak Samsul Arif<sup>3</sup>

#### 2. Observasi

Metode penelitian observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian, menghimpun informasi yang diperlukan untuk data penelitian pada lokasi. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas yang nyata di lapangan apakah memang benar terjadi permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya atau sesuai dengan informasi yang telah didapatkan dari beberapa orang sumber.<sup>4</sup> Maka dari itu observasi langsung pada lokasi galian C ilegal di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang berada pada Desa Tulakan

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 220.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 225.

dan lokasi pertambangan yang berada pada area persawahan milik warga harus dilaksanakan secara baik sebelum mendapatkan data yang diperlukan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian juga merupakan syarat penting bagi data yang akan disajikan. Dokumentasi bisa didapatkan dari berbagai cara yaitu dari studi dokumentasi pada data tertulis seperti berita online atau surat kabar, atau juga bisa didapatkan dari mengumpulkan foto-foto terkait aktivitas yang akan diteliti, disini adalah aktivitas pada galian C ilegal di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data berguna untuk memberikan bukti bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar-benar penelitian ilmiah sekaligus sebagai penguji data yang didapatkan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji keabsahan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu dengan cara uji kredibilitas *triangulasi*. Uji kredibilitas yaitu uji dalam kepercayaan terhadap data yang diperoleh peneliti serta lakukan olah data agar penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan kepercayaan. Penggunaan teknik *triangulasi* yaitu dengan melakukan pengecekan data dari sumber-sumber yang ada dan dengan berbagai cara dan waktu penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Donorojo dengan *triangulasi* adalah dengan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan dengan tiga narasumber yaitu pemerintah Kecamatan Donorojo yang diwakili oleh Bapak Widiyantoro selaku Sekertaris Kecamatan, perwakilan dari masyarakat Islam yang diwakili oleh Bapak Abdul Aziz selaku anggota GP Ansor, warga sekitar lokasi penggalian C ilegal serta petani yang terdampak pada lokasi penggalian C ilegal yang diwakili oleh Bapak Samsul Arif. Wawancara dilakukan dengan bebas dan terstruktur sedangkan observasi dilakukan langsung pada lokasi penambangan agar peneliti dapat melihat dengan jelas yang akan diteliti. Waktu penelitian yaitu antara tanggal 16 September sampai 10 Oktober 2022 Kemudian peneliti melakukan *member*

---

<sup>5</sup> Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2012), 110.

*check* yaitu proses pengecekan data oleh peneliti kepada narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber melalui observasi dan wawancara.

*Member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang didapatkan oleh peneliti disetujui oleh narasumber maka data tersebut dapat dikatakan valid. Data yang valid akan dipercaya atau memiliki kredibilitas, dan apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh narasumber maka perlu diadakan diskusi dengan narasumber dan apabila data yang didapatkan sangat berbeda jauh maka perlu adanya perubahan pada data penelitian sehingga dapat disepakati bersama.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan deskriptif terhadap data. Deskriptif pada data kali ini berguna untuk menjelaskan data secara detail melalui narasi. Model analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Reduksi data adalah penyeleksian data-data yang kurang untuk dijadikan acuan dalam penelitian, data yang dirasa kurang berkaitan dengan apa yang diteliti akan dieliminasi sehingga data yang didapatkan akan berfokus pada permasalahan dalam penelitian kali ini, proses seleksi data hendaknya dilakukan diawal penelitian agar penelitian dapat berfokus dan tidak menjadi ambigu.<sup>6</sup>

Setelah data diseleksi dan diambil data yang berkaitan dengan permasalahan penelitaian selanjutnya data dijadikan dalam bentuk narasi yang dapat memungkinkan untuk mengambil simpulan penelitian.

Penyajian dalam bentuk narasi dilakukan dengan menyusun narasi kalimat, skema, jaringan kerja atau bahkan tabel pendukung apabila diperlukan. Pada tahap ini peneliti hendaknya mengelompokkan data yang didapatkan dari informan supaya dapat diketahui sebagian data dari informan bersumber pada pokok permasalahan penelitian.

---

<sup>6</sup> Creswell, *Research Design*.

Yang selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berguna untuk mendeskripsikan penelitian mengenai implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Jepara dalam menangani dampak galian C ilegal di Kecamatan Donorojo. Informasi yang sudah didapatkan akan disusun agar data yang akan disajikan lebih sistematis.

Data yang sudah terkumpul semuanya akan ditarik kesimpulan oleh peneliti, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara melakukan *review* pada informasi yang telah didapatkan agar informasi yang telah disajikan merupakan informasi yang baik, meneliti data kembali dengan cara yang cepat guna meninjau apabila dimungkinkan terdapatnya akibat kedua yang timbul pada waktu menulis sajian data. Data yang disajikan harusnya terfokus pada rumusan masalah mengenai implementasi kebijakan pemerintah Kabupaten Jepara dalam menanggulangi dampak galian C ilegal di Kecamatan Donorojo.

